

Analisa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Di RSI Purwokerto

Dion Romodon ^{1*}, Arga Rahardian ²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Purwokerto

^{1,2} Jl Soepardjo Rustam Sokaraja Kulon Purwokerto 53182

* dionromodon@ump.ac.id

Diupload: 2023-03-24, Direvisi: 2023-04-01, Diterima: 2023-04-14

Abstrak - RSI Purwokerto yang terletak di daerah barat Purwokerto merupakan rumah sakit rujukan swasta yang memfasilitasi pasien-pasien secara umum ataupun BPJS dan asuransi umum lainnya . Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data manajemen dari suatu rumah sakit tertentu , dimana banyak instalasi, departemen dan unit tergabung dalam suatu sistem yang tertata secara baik dan professional . Saat ini sistem informasi manajemen rumah sakit di masing-masing unit terpadu membutuhkan operator untuk mengoperasikannya. Sehingga manajerial dan klinisi dalam mengakses sistem informasi di rumah sakit juga masih terbatas. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rumah Sakit Islam Purwokerto sudah berbasis web dan aplikasi mobile. Sistem Informasi tersebut untuk setiap bagian mempunyai username dan password masing-masing. SIMRS dikembangkan dengan mengutamakan aspek efisiensi dan efektifitas, SIMRS dikembangkan dalam rangka penguasaan (skill dan knowledge) Sistem informasi dan pengelolaan secara “mandiri”, SIMRS diselenggarakan secara terpadu dan menyeluruh dengan melibatkanseluruh satuan kerja terkait, SIMRS dikelola dengan memberdayakan dan memanfaatkan secara optimal seluruh potensi yang ada. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) merupakan sebuah sistem pengolahan data dan informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit. SIM RS mendukung pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan penyelenggaraan rumah sakit. Maka peneliti mencoba menilai penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit khusus perawatan intensif untuk menggali lebih jauh kelebihan dan kekurangan atau hambatan dan hambatan serta kualitas sistem informasi manajemen rumah sakit ini. Apalagi sejak implementasi hingga saat ini SIMRS belum pernah dievaluasi. Dari hasil penelusuran, peneliti telah banyak menemui penelitian yangn terkait SIMRS. Setelah mencoba mengevaluasinya , diambil beberapa studi kasus tentang SIMRS, mulai dari studi tahun 2005 hingga studi tahun 2018. Sebagian besar menggunakan metode kualitatif, ada satu penelitian di Uganda yang menggunakan Mixed Methods dan dua penelitian yang menggunakan kuantitatif (Yunani dan Kenya). penelitian Deskriptif Mixed Methode dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Islam purwokerto, November 2021 sampai dengan Mei 2022 dengan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan dan pengamatan terhadap kinerja dokter, perawat, petugas administrasi, penunjang di unit- unit pengguna Sistem informasi Manajemen Rumah Sakit. Pengumpulan data sebagian besar berupa observasi dan wawancara. Hasil dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa SIMRS bermanfaat jika dilihat dari berbagai aspek dan sudut pandang peneliti . Tujuan akhir dari penelitian ini adalah Menganalisis penerapan program aplikasi sistem informasi manajemen rumah sakit masing-masing unit di RSI Purwokerto yang dikembangkan dalam beberapa tahap pengembangan.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Manajemen, SIMRS, Rumah Sakit Islam

Abstract - RSI Purwokerto, which is located in the western area of Purwokerto, is a private referral hospital that facilitates patients in general or BPJS and other general insurance. Hospital Management Information System is a system that is used to collect management data from a particular hospital, where many installations, departments and units are incorporated in a well-organized and professional system. Currently, the hospital management information system in each integrated unit requires an operator to operate it. So that managerial and clinician access to information systems in hospitals is also still limited. The Hospital Management Information System (SIMRS) at Purwokerto Islamic Hospital is web-based and mobile application. The Information System for each section has its own username and password. SIMRS is developed by prioritizing aspects of efficiency and effectiveness, SIMRS is developed in the context of mastery (skill and knowledge) of information systems and management in an "independent" manner, SIMRS is organized in an integrated and comprehensive manner by involving all related work units, SIMRS is managed by empowering and optimally utilizing all existing potential.

Hospital Management Information System (SIMRS) is a system for processing data and information needed for hospital activities. SIMRS supports decision making for management in determining strategies to achieve the goals of organizing the hospital. So the researchers tried to assess the implementation of a special intensive care hospital management information system to further explore the advantages and disadvantages or advantages and disadvantages as well as the quality of this hospital management information system. Moreover, since implementation until now SIMRS has never been evaluated. From the search results, researchers have found a lot of research related to SIMRS. After trying to evaluate it, several case studies on SIMRS were taken, starting from the 2005 study to the 2018 study. Most used qualitative methods, there was one study in Uganda that used Mixed Methods and two studies that used quantitative (Greece and Kenya). Mixed Method descriptive research with qualitative and quantitative approaches. The results of some of these studies indicate that SIMRS is useful when viewed from various aspects and the researcher's point of view. The ultimate goal of this study is to analyze the implementation of the hospital management information system application program for each unit at RSI Purwokerto which was developed in several stages of development.

Keywords: System, Information, Management, SIMRS, Islamic Hospital

Copyright © 2023 JURNAL JHIMI

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem yang mendukung pengambilan keputusan bagi pihak manajemen Rumah sakit tertentu dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan penyelenggaraan rumah sakit [1]. Rekam medis sendiri merupakan bagian dari sistem informasi rumah sakit secara keseluruhan yang mempunyai peranan sangat penting dalam peningkatan mutu dan pelayanan rumah sakit itu sendiri. Penyelenggaraan rekam medis yang dimulai dari pendaftaran pasien, kemudian menuju ke rawat jalan/rawat inap serta mendapatkan pelayanan kesehatan sampai keluar dari rumah sakit. Penyelenggaraan rekam medis merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mencapai pelayanan yang cepat, akurat, dan tepat sehingga informasi yang dihasilkan lebih efektif dan efisien sehingga diperlukan manajemen yang baik dan berkualitas [2].

Pengorganisasian rekam medis mulai dari pengisian hingga rekam medis dikembalikan ke filing. Rekam medis harus memberikan informasi secara aktual dan data yang dimasukkan harus benar-benar lengkap sehingga menghasilkan data yang fix dan benar sampai dengan informasi tersebut akan disampaikan dalam menu pelaporan. Data yang salah bisa mengakibatkan pemborosan dalam berbagai bidang yaitu : pembiayaan, tenaga, waktu dan fasilitas yang akan membengkak secara keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya agar kesalahan data dapat ditekan sekecil mungkin. Rumah Sakit di Indonesia wajib mencatat dan melaporkan segala kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit 2 sebagaimana diatur dalam Pasal 52 ayat (1) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang digunakan di

rumah sakit harus memberikan kemudahan dalam operasional dan dapat mengatasi kendala pelayanan pasien di rumah sakit [3].

Manajemen rumah sakit membutuhkan pengelolaan data yang cepat dan akurat agar tercipta pelayanan yang berkualitas. Pengelolaan data secara manual memiliki banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima karena kemungkinan terjadinya kesalahan sangat besar. Dukungan teknologi informasi akan mendukung pekerjaan pengelolaan data secara manual yang dapat digantikan dengan sistem informasi menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat karena kemungkinan terjadinya kesalahan dapat diminimalisir [4]. Secara berkala SIMRS harus dilakukan Evaluasi implementasi karena evaluasi akan menilai atau mengukur manfaat yang diperoleh dari implementasi SIMRS serta menemukan potensi permasalahan yang sedang dihadapi oleh pengguna dan organisasi. Hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan SIMRS dan mengembangkan potensi yang masih ada, sehingga SIMRS menjadi lebih baik, sempurna dan dapat mendukung tujuan, visi, dan misi organisasi [5].

2. METODE PENELITIAN

Metode Deskriptif Kuantitatif Mixed Methods dengan melakukan wawancara dengan bagian IT dan SIMRS di Rumah Sakit Islam Purwokerto di dapatkan hasil SIMRS ini diterapkan karena berdasarkan regulasi: (1) Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit; (2) Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang SIMRS; Setiap rumah sakit wajib menjalankan SIMRS, SIMRS yang digunakan harus Open Source [6-8].

Berikut ini screenshoot dari aplikasi SIMRS RSI Purwokerto:



Pendaftaran online adalah pendaftaran yang dapat dilakukan dimanapun pasien berada atau keluarga dengan menggunakan handphone melalui aplikasi Rumah Sakit Islam Purwokerto kemudian pasien melakukan screenshot booking pendaftaran yang dilakukan sehari sebelum pasien mendapatkan pelayanan pemeriksaan oleh dokter. Hasil wawancara dan analisis SWOT [9-15] pendaftaran online Sebagian besar pasien sudah mengetahui dan ada beberapa pasien yang belum mengetahui tentang pendaftaran online.

Adapun keuntungan pendaftaran secara online adalah:

- § Pasien tidak perlu mengambil nomor antrian poli,
- § Praktis dan dapat dilakukan oleh semua orang (efisien dan efektif waktu di antrian);
- § Pendaftaran online dapat dilakukan dimana saja.

Kerugian dari pendaftaran online adalah:

- § Masyarakat yang belum dapat menggunakan aplikasi pendaftaran
- kesulitan online dalam pendaftaran pasien;
- § Pendaftaran online hanya mendapatkan nomor antrian di poliklinik,
- belum mengembangkan antrian saat pendaftaran.
- § Dapat digunakan untuk registrasi dengan data fiktif.
- Kendala yang dialami selama proses pendaftaran online antara lain:
- § Pasien lupa awalan nol sebelum memasukkan nomor rekam medis;
- NIK pasien tidak lengkap.

Tabel 1.1 Program yang ingin dicapai dari SIMRS

Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Pendaftaran Online	Evaluasi dan penyempurnaan terus menerus	Enterprise risk Management	enterprise risk management

Bridging SEP BPJS

Sumber : hasil wawancara dengan bagian IT di RSI Purwokerto

3. HASIL

Identifikasi menggunakan analisis SWOT

Strengths (kekuatan)

Rumah Sakit Islam Purwokerto merupakan rumah sakit yang berada di kabupaten Banyumas. Letaknya strategis di pusat kota. Transportasi menuju Rumah Sakit Islam Purwokerto mudah dijangkau. Pasien rawat jalan per hari antara 300-500 pasien. Untuk mempermudah pasien maka rumah sakit menyediakan sistem pendaftaran online untuk pasien yang ada di bagian rawat jalan, pasien dapat melakukan pendaftaran secara online melalui aplikasi Rumah Sakit Islam Purwokerto. Melakukan pendaftaran online mempunyai peluang untuk mendapatkan kuota pemeriksaan di poli.

Weakness (kelemahan)

Rumah Sakit Islam Purwokerto mempunyai sistem pendaftaran online untuk pasien rawat jalan. Sosialisasi masyarakat belum sempurna sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui. Dan Pendaftaran online hanya sebatas mendapat nomor antrian di poli belum bisa mendapat nomor di pendaftaran.

Opportunities (peluang)

Pasien merasa puas dengan kemudahan yang diberikan oleh Rumah Sakit Islam Purwokerto. Pasien akan memberikan penilaian baik dan akan berkunjung kembali apabila membutuhkan pertolongan untuk pengobatan terhadap kesehatan pasien dan keluarga.

Threats (ancaman)

SIMRS masih dalam masa transisi untuk perubahan SIMRS yang kedua karena masih banyak kendala dari SIMRS yang pertama ini.

4. PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rumah Sakit Islam Purwokerto berbasis web digunakan mulai tahun 2018. Sistem Informasi tersebut untuk setiap bagian mempunyai username dan password masing-masing. Pengembangan sistem informasi :

- a. SIMRS harus dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan sumber daya dari rumah sakit;
- b. SIMRS harus dikembangkan secara bertahap dan terintegrasi,
- c. SIMRS harus dikembangkan dengan mengutamakan aspek efisiensi dan efektifitas,
- d. SIMRS dikembangkan dalam rangka penguasaan (skill dan knowledge) SISTEM informasi dan pengelolaan secara “mandiri”,
- e. SIMRS diselenggarakan secara terpadu dan menyeluruh dengan melibatkan seluruh satuan kerja terkait,

- f. SIMRS dikelola dengan memberdayakan dan memanfaatkan secara optimal untuk potensi yang ada.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sebuah sistem tentang pengolahan data dan informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit agar berjalan efektif dan efisien. SIMRS mendukung pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan penyelenggaraan rumah sakit dan di hubungkan dengan bagian rekam medis yang merupakan subsistem dari sistem informasi rumah sakit secara keseluruhan yang memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan mutu dan pelayanan di rumah sakit itu sendiri. Penyelenggaraan rekam medis yang dimulai sejak pasien mendaftar di rumah sakit, mendapatkan pelayanan kesehatan sampai keluar rumah sakit. Penyelenggaraan rekam medis merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai pelayanan yang cepat, akurat, dan tepat sehingga informasi dapat berguna untuk menciptakan manajemen yang efektif dan berkualitas.

Penyelenggaraan rekam medis awalnya di mulai dari pengisian sampai rekam medis ke filing lagi. Rekam medis memberikan informasi yang sebenarnya dan pengisian harus lengkap supaya menghasilkan data yang benar sampai informasi yang akan disampaikan dalam bentuk pelaporan-pelaporan. Karena data yang salah mengakibatkan pemborosan biaya, tenaga, sarana dan waktu. Oleh karena itu, harus diupayakan agar kesalahan data dapat dikurangi sekecil mungkin. Rumah sakit di Indonesia wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua penyelenggaraan di rumah sakit harus menggenarkan sosialisasi ke masyarakat, dengan memberikan promosi di tempat pasien menunggu pemeriksaan di poliklinik walaupun banner sudah dipasang. Karena melalui komunikasi langsung penjelasan lebih diterima oleh pendengar. Rumah sakit harus studing banding di rumah. sakit lain yang sejajar untuk melihat aplikasi pendaftaran online supaya pelayanan ke pasien lebih baik lagi. Menambah aplikasi yang ada dengan pasien bisa mendaftar 1 bulan sebelum pasien periksa sehingga pasien atau keluarga bisa membuat perencanaan dahulu kapan mau periksa apabila pasien rutin kontrol di Rumah Sakit Islam Purwokerto. Aplikasi pendaftar online tidak hanya antrian di poliklinik tetapi antrian pasien mendapatkan pendaftaran sehingga aplikasi berjalan dengan efektif.

Dalam kegiatan perusahaan kepuasan pelanggan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dalam kegiatan usaha dalam sebuah perusahaan. Perusahaan harus bisa memahami pelanggan dan merespon dengan cepat kebutuhan pelanggan menjadi suatu hal yang penting bagi keberhasilan bisnis perusahaan untuk mempertahankan kesetiaan pelanggan. Saat ini perkembangan teknologi informasi memicu perusahaan untuk mengatasi permasalahan penyampaian informasi kepada pelanggan dalam kegiatan sehari-harinya

dengan penggunaan teknologi. Informasi pada web aplikasi SIMRS RSI Purwokerto menjadi efisien dan efektif karena bersifat dinamis dan dapat diakses di manapun berada.

Rumah Sakit Islam Purwokerto dalam usaha meningkatkan kepuasan pelanggan memberikan solusi melalui pendaftaran online untuk pasien rawat jalan. Dari pendaftaran online tersebut masih ada kendala-kendala yang terjadi masyarakat yang belum bisa menggunakan aplikasi pendaftaran online kesulitan dalam melakukan pendaftaran pasien. Dari kendala-kendala tersebut rumah sakit mengajak masyarakat untuk membiasakan menggunakan hp untuk mendaftar dan minta bantuan pada saudara atau anak yang bisa mendaftarkan secara online.

5. PENUTUP

Rumah Sakit Islam Purwokerto dalam usaha meningkatkan kepuasan pelanggan memberikan solusi melalui pendaftaran online untuk pasien rawat jalan. Dari pendaftaran online tersebut masih ada kendala-kendala yang terjadi.

Rumah sakit harus menggenarkan sosialisasi ke masyarakat, dengan memberikan promosi di tempat pasien menunggu pemeriksaan di poliklinik walaupun banner sudah dipasang. Rumah sakit harus studing banding di rumah sakit lain yang sejajar untuk melihat aplikasi pendaftaran online supaya pelayanan ke pasien lebih baik lagi. Aplikasi pendaftaran online tidak hanya antrian di poliklinik tetapi antrian pasien mendapatkan pendaftaran.

Rumah sakit harus menggenarkan sosialisasi ke masyarakat, dengan memberikan promosi di tempat pasien menunggu pemeriksaan di poliklinik walaupun banner sudah dipasang. Rumah sakit harus studing banding di rumah sakit lain yang sejajar untuk melihat aplikasi pendaftaran online supaya pelayanan ke pasien lebih baik lagi.

Dengan melakukan wawancara dengan bagian IT dan unit unit lain di RSI Purwokerto Dapat disimpulkan bahwa efektifitas kerja mereka meningkat sejak menggunakan aplikasi SIMRS di RSI Purwokerto ini. Walaupun tetap aktifitas manual tetap dilakukan untukantisipasi jika terjadi pemadaman listrik dan jika laporan manual di butuhkan untuk laporan bulanan dan tahunan. Dan bukti kesiapan peralihan dari prosedur di RSI dibuatlah Standar Prosedur yang mendukung kegiatan SIMRS di RSI Purwokerto.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara moril, spirituil dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini, N. (2017). *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Rumah Sakit Djatiroto PT Nusantara Sebelas Medika Lumajang. Politeknik Negeri Jember*
- [2] Erawantini, F., Deharja, A., & Yusfitasari, Y. (2016). Analisis Kesiapan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dengan Metode Doq-It Di Puskesmas Wonotirto Kabupaten Blitar Tahun 2016. 4(1)
- [3] Erma Martiana, A.Md. (2018). Tentang Evaluasi Simrs Bagian Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Di Rsud Dr. Tjitrowardojo Purworejo. ISBN: 978-602-6363-47-.
- [4] Finno Harta Dinata, Atma Deharja Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia. (2020) Tentang Analisis SIMRS dengan Metode PIECES di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowos. Vol. 8 No. 2 Agustus 2020 Hal 106-117.
- [5] Prih Diantono Abda'u, 2 Wing Wahyu Winarno, 3 Henderi 1 Politeknik Dharma Patria, 2,3 Magister Teknik Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta(2018) Tentang Evaluasi PenerPn SIMRS menggunakan Yogyakarta.(2018) Tentang Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. INTENSIF, Vol.2 No.1 February 2018.
- [6] Adam Arlin, 2016. Sistem Infromasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Di Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep, Media Komunitas Kesehatan, Vol VIII, No.2, September.
- [7] Altamira V, 2015. Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, Penelitian, Universitas Respati Indonesia.
- [8] Creswell, J.W., 2015. A concise introduction to mixed methods research. SAGE publications.
- [9] Creswell J.W, 2014. Research design Eryando, T. Tiopan Sipahutar, Dian Pratiwi, 2017, Teori dan Aplikasi Pengumpulan Data Kesehatan, Rapha Publishing, Yogyakarta.
- [10] Handayani, P.W., dkk, 2018, Pengantar Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Rajawali Pers, RajaGrafindo Persada, Depok.
- [11] Harsono A., 2015. Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (SIM-RSUD) Terintegrasi di Propinsi Kalimantan Barat, Eksplora Informatika Vol 5, No.2, September
- [12] Kementerian Kesehatan RI. 2014.
- [13] PerMenKes Nomor 82: Sistem Manajemen Informasi Rumah Sakit. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI. 2011. PerMenKes nomor 1171 : Sistem Informasi Rumah Sakit
- [14] Kementerian Kesehatan RI. 2009. Undang Undang nomor 44: tentang Rumah Sakit Jakarta.
- [15] Kementerian Kesehatan RI. 2008. PerMenKes nomor 269 :Rekam Medik. Jakarta Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) 2012.